

STUDI TENTANG WARNA LUKISAN ARDIYANTO

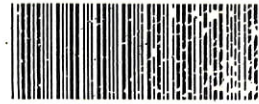


SKRIPSI

Oleh :

EKO SUSILA

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**



KT004783

STUDI TENTANG WARNA LUKISAN ARDIYANTO



SKRIPSI

Oleh :

EKO SUSILA

**Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1995**

STUDI TENTANG WARNA LUKISAN ARDIYANTO



Oleh :

EKO SUSILA

No. Mhs.: 8810337021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni**

1 9 9 5

HALAMAN PENGESAHAN

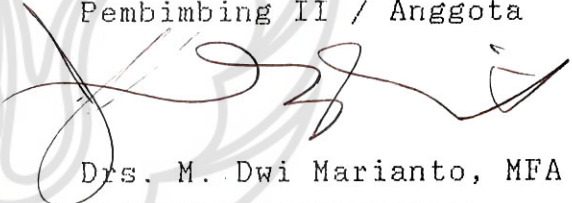
Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta,



Drs. AB Dwiantoro, MS
Pembimbing I / Anggota



Drs. Titoes Libert
Pembimbing II / Anggota



Drs. M. Dwi Marianto, MFA
Cognate / Anggota



Drs. Harry Tjahjo

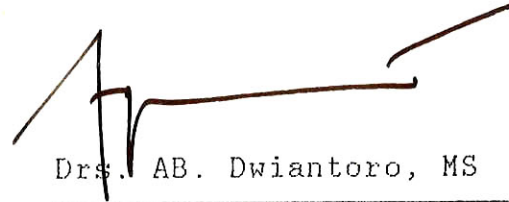
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / Anggota



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa

Drs. Sun Ardi, Su

Nip. 130321410



Drs. AB. Dwiantoro, MS

Ketua Jurusan Seni Murni
Ketua / Anggota

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sripsi ini saya persembahkan untuk :

- ~ Ibu dan Bapak tercinta.
- ~ Adik-adik tersayang Seti, TriWi, Inthun.
- ~ Yang tersayang Yuni Kristianti.

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji penulis sampaikan kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Penyayang, yang dengan rahmat dan karunia-Nya dapatlah penulis menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. Sun Ardi SU., selaku dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
2. Drs. AB. Dwiangoro MS., selaku ketua Jurusan Seni Murni dan Dosen Pembimbing I, atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Harry Tjahjo, selaku ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
4. Drs. Titoes Libert, selaku Dosen Pembimbing II, atas pengarahan dan bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. M. Dwi Marianto, MFA., selaku cognate.
6. Pelukis Ardiyanto Pranata beserta staf Ardiyanto Batik yang telah bersedia memberikan bantuan, penjelasan dan keterangan sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar

7. Seluruh staf pengajar Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Indonesia, Institut Seni Indonesia.
8. Seluruh staf Perpustakaan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
9. Bapak, ibu, tercinta .yang tiada bosan-bosannya memberikan bantuan baik material maupun sepiritual.
10. Adik-adik tercinta Seti, TriWi dan Inthun, atas banyak dorongannya.
11. Yuni Kristianti, atas banyak dorongannya.
12. Rekan-rekan yang telah banyak memberi banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini, terutama Jamal teman satu rumahku , pak Cip dan pak Rohmadi.
13. Mas Yoto, mas Yanto dan mas BG. dengan Flamboyant Computer-nya.
14. Yuki Photo dengan cuci cetak foto-fotonya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, atas segala kebaikan yang telah diberikan. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

/

Yogyakarta, Juni 1995

Penulis

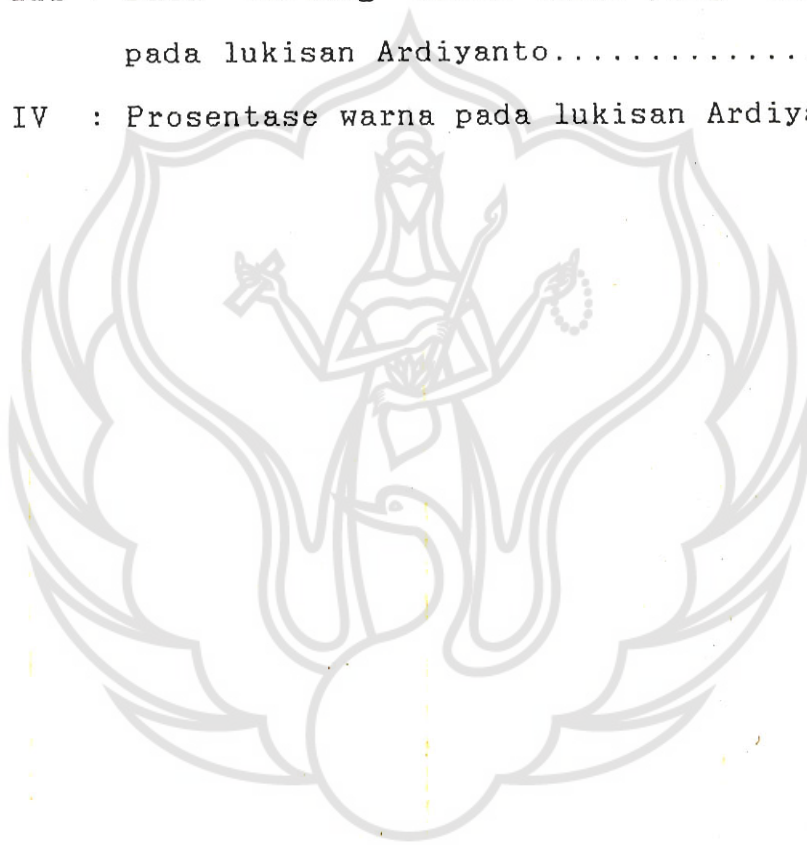
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Metode Penelitian.....	3
1. Populasi dan Sampel.....	3
2. Metode Pengumpulan Data.....	5
3. Metode Analisis Data.....	8
E. Alat Yang Digunakan.....	10
F. Sistematika isi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Seni Lukis.....	13
1. Pengertian Seni Lukis.....	13
2. Struktur Seni Lukis.....	14
B. Warna.....	16
1. Pengertian Warna.....	16
2. Pengertian Warna dalam Seni Lukis.....	17
3. Teori Warna dalam Seni Lukis.....	18
4. Penggunaan Warna dalam Seni Lukis.....	22

C. Ardiyanto.....	25
BAB III LAPORAN PENELITIAN.....	26
A. Data yang Diperoleh Melalui Observasi.....	26
B. Data yang Diperoleh Melalui Interviu dan Dokumentasi.....	28
1. Riwayat Hidup Ardiyanto.....	28
2. Ardiyanto dan Lukisannya.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Warna yang Dominan pada Lukisan Ardiyanto.....	36
B. Warna yang Disenangi Ardiyanto pada Lukisannya.....	40
C. Faktor yang Melatar Belakangi Pemilihan Warna dalam Lukisan Ardiyanto.....	42
D. Fungsi Warna dalam Lukisan Ardiyanto.....	44
BAB V PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran-saran.....	46
RINGKASAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar lukisan Ardiyanto yang dijadikan sampel.....	27
Tabel II	: Warna-warna yang digunakan Ardiyanto dalam lukisannya.....	38
Tabel III	: Data tentang warna-warna yang dominan pada lukisan Ardiyanto.....	39
Tabel IV	: Prosentase warna pada lukisan Ardiyanto....	41



DAFTAR GAMBAR

1. "Di Atas Hewan", tahun 1991.....	53
2. "Hewan", tahun 1991.....	53
3. "Hewan", tahun 1991.....	54
4. "Hewan", tahun 1991.....	54
5. "Discusion", tahun 1991.....	55
6. "Two Red Embrios", tahun 1992.....	55
7. "Interior", tahun 1992.....	56
8. "Sepeda motor", 1992.....	56
9. "Bunga", tahun 1992.....	57
10. "Ponorogo Indagio", tahun 1992.....	57
11. "Interior", tahun 1993.....	58
12. "Gunung", tahun 1993.....	58
13. "Two Animale", tahun 1993.....	59
14. "Red in the Hill", tahun 1993.....	59
15. "White Christmas", tahun 1993.....	60
16. "The Bird", tahun 1994.....	60
17. "Scenary of My Garden", tahun 1994.....	61
18. "Flaying", tahun 1994.....	61
19. "Movement", tahun 1994.....	62
20. "The Bird", tahun 1994.....	62
21. "Scenary", tahun 1995.....	63
22. "Fish", tahun 1995.....	63
23. "Ikan", tahun 1995.....	64
24. "Carnival", tahun 1995.....	64
25. "Movement", tahun 1995.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

Seni merupakan unsur kebudayaan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia . Salah satu unsur seni adalah seni rupa, yang di dalamnya terdapat cabang seperti seni lukis, seni patung, seni grafis dan lain-lain.

Dalam penulisan ini akan dikemukakan salah satu cabang seni rupa yaitu seni lukis. Seni lukis adalah bidang dua dimensional yang dipenuhi unsur-unsur seni lukis seperti warna, garis, tekstur dan unsur-unsur lain menurut keinginan pelukisnya.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis ingin melakukan studi awal tentang warna lukisan karya Ardiyanto.

Pelukis Ardiyanto tentu mempunyai alasan tertentu dalam pemilihan warna untuk lukisannya. Disadari ataupun tidak ada warna yang dominan pada lukisannya, dan tentu saja Ardiyanto mempunyai warna kesukaan yang disenangi. Dari alasan-alasan tersebut di atas, penulis ingin mengetahui apa yang ingin disampaikan oleh Ardiyanto dengan warna-warna yang terdapat pada lukisannya.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam seni lukis, warna memegang peranan yang penting, disamping garis, ruang, tekstur dan bentuk. Mempelajari penggunaan warna akan memberikan kesan bahwa setiap pelukis mempunyai selera yang berbeda-beda dalam menggunakan warna.

Dari warna lukisan banyak mengungkapkan berbagai ekspresi dari pelukisnya yang tidak bisa lepas dari faktor kejiwaan, kesukaan, perasaan dan lingkungan sekitarnya.

Sebagai figur seorang yang menyandang berbagai profesi dan predikat, antara lain : pengusaha, pembatik, disainer, kolektor barang-barang antik dan juga kesanggupan dalam bidang tarik suara dan teater, dengan kesibukan hari-harinya Ardiyanto masih menyisakan waktu untuk berekspresi lewat karya lukis.

Bagi Ardiyanto seni lukis ternyata mempunyai nilai lebih, membahagiakan dan ada kebebasan yang ditemukannya. Seni lukis memberikan lingkungan dan wawasan kultural yang jelas, dibanding aktivitas yang lain. Dalam seni lukis, Ardiyanto kemudian makin merasa pengalaman estetikanya bisa terlampiaskan.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana eksistensi warna dalam lukisan karya Ardiyanto serta latar belakang dan fungsinya.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui warna-warna yang dominan pada lukisan Ardiyanto.
2. Untuk mengetahui warna-warna yang disenangi Ardiyanto pada lukisannya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi pemilihan warna dalam lukisan Ardiyanto, baik lingkungan maupun pendidikan.
4. Untuk mengetahui fungsi warna dalam lukisan Ardiyanto.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pengumpulan data serta pembuktian pada penelitian ilmiah dilakukan dengan metode penelitian. Di dalam penelitian ini akan dibahas secara singkat hal-hal yang menyangkut metodologinya, meliputi :

1. Populasi dan Sampel
2. Metode pengumpulan data
3. Metode analisis data

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan obyek penelitian atau generalisasi, sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi dalam penelitian ini. Populasi dan sampel menurut Sutrisno Hadi diartikan sebagai berikut :

Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel atau contoh (monster) sedang semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel

itu hendaknya digeneralisasikan, disebut populasi atau universe.¹

Sebagai Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karya seni lukis Ardiyanto yang diciptakan dari tahun 1991 sampai dengan 1995.

Karena sudah diketahui ciri-ciri dan sifat-sifat lukisan Ardiyanto, maka dalam pengambilan sampel akan digunakan tehnik purposive sampel, dengan menentukan lukisan yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri dan sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya. Pengertian purposive sampel menurut Winarno Surachmad sebagai berikut:

Sekali-kali dipakai pula penarikan sampel yang lain, yang ditarik dengan sengaja (Non Random) karena alasan-alasan diketahuinya sifat-sifat sampel itu. Misalnya dari pengalaman telah diketahui bahwa sifat-sifat murid Sekolah Menengah di kota X sangat erat hubungannya dengan seifat-sifat populasi Sekolah Menengah di kota itu, maka atas dasar pengalaman empirik ini sekolah tertentu itu dapat ditetapkan sebagai sampel khusus tanpa melalui prosedur random.²

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi diterangkan :

Dalam purposive sampling pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat teretentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang juga diketahui sebelumnya. Sebutan purposive menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan tertentu.³

1 Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990) h.70

2 Winarno Surachmad Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung, Penerbit Transito; 1985) h. 93

3. Sutrisno Hadi, Op. Cit h. 82

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini digunakan teknik purposive sampling, dengan cara memilih karya lukis Ardiyanto yang sebelumnya diketahui ciri-ciri dan sifat-sifatnya yaitu lukisan yang menggunakan bahan kanvas, dengan media cat minyak maupun akrilik yang dibuat dari tahun 1991 sampai dengan 1995 dengan ketentuan jumlah populasi setiap tahun diambil 5 buah lukisan. Dari karya-karya tersebut ditetapkan sampel berjumlah 25 lukisan karya Ardiyanto yang dipandang representatif atau dapat mewakili populasi yang ada.

2. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah suatu cara atau langkah-langkah yang dipakai dalam mendapatkan data yang diteliti dan harus menggunakan metode yang tepat. Sehubungan dengan hal itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan dan pengamatan terhadap karya-karya yang akan diteliti, berdasarkan wawancara dengan pelukisnya maupun pihak ketiga, yang banyak mengetahui tentang obyek yang akan diteliti. Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi diartikan :

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak

langsung. Pengamatan yang tidak langsung misalnya melalui *questiannaire* dan test.⁴

Metode Observasi ini memungkinkan penyelidik mengamati gejala penyelidikan dari dekat. Selanjutnya Winarno Surachmad membedakan metode observasi ke dalam dua cara yaitu :

1. Teknik Observasi Langsung

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

2. Teknik Observasi Tak Langsung.

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan sebuah gejala-gejala yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat yang sudah ada (yang semula tidak dibuat khusus untuk keperluan itu). Pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang dibuat.⁵

Sesuai dengan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan dengan metode observasi langsung , karena metode ini yang dirasa paling tepat untuk memakai subyek sasaran; Dalam penelitian ini adalah lukisan Ardiyanto. Cara ini digunakan karena dalam mengadakan observasi penelitia dapat berhadapan langsung dengan lukisan Ardiyanto.

b. Metode Interiew

4 Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogyakarta, Yayasan Peerbit Fakultas Psikologi UGM, 1990)h. 136

5 Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung, Penerbit Transito, 1985) h. 93

Interview menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan obyek ataupun sampel. Menurut Sutrisno Hadi :

Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan benar.⁶

Teknik ini digunakan untuk memperoleh banyak data seperti yang diuraikan Winarno Surachmad sebagai berikut :

Pada umumnya interview dapat digunakan dengan baik untuk memperoleh data yang lebih banyak daripada data obyektif yang telah ada. Dalam interview ini dapat ditetapkan keadaan atau diadakan pengecekan terhadap masing-masing subyek yang diinterview ditinjau dari sudut data obyektif yang telah terkumpul.⁷

Teknik ini digunakan karena dapat berkomunikasi secara langsung terhadap subyek, dapat pula menyampaikan dan menerima suatu pertanyaan atau pendapat dengan jelas dan dalam keadaan yang biasa tanpa dibuat-buat, disamping itu untuk memperoleh data yang lebih banyak tentang warna lukisan Ardiyanto.

c. Metode Dokumentasi

Secara umum metode ini adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan

⁶ Sutrisno Hadi Op. Cit., h. 193

⁷ Winarno Surachmad Op. Cit. h. 175

laporan-laporan tertulis dari kejadian yang telah lalu.

Beberapa ahli menyebut metode ini sebagai metode dokumenter seperti yang diuraikan oleh Winarno Surachmad sebagai berikut :

Beberapa penyelidik mempergunakan istilah metode dokumenter karena sumber-sumber yang kebanyakan dipakai dalam penyelidikan ini adalah sejenis dokumen. Kalau dengan metode historik kita berusaha mencari metode penjelasan mengenai suatu gejala dalam suatu masa lampau, pada metode dokumenter masih mungkin diadakan penyelidikan mengenai masa sekarang disamping penyelidikan mengenai suatu yang telah terjadi.⁸

Metode Dokumentasi dipilih karena dianggap penting di dalam keterangan ataupun dokumen dari subyek yang diteliti, baik keterangan masa lampau maupun dokumen masa sekarang yang ada hubungannya dengan seni lukis Ardiyanto. Juga dimaksudkan untuk mendapatkan data yang ada untuk kemudian dijadikan dasar penelitian ini dan sebagai pelengkap metode yang dipakai sebelumnya, yaitu metode observasi dan metode interview.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data; membahas data yang diperoleh dari penelitian. Dari analisa itu akan diketahui jawaban atas permasalahan yang akan diteliti.

Ada dua macam teknik pengumpulan data, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Perbedaan penggunaan jenis

⁸ Winarno Surachmad Op. Cit., h. 132

data ini tergantung pada tujuan penelitian. Sutrisno Hadi berpendapat mengenai jenis data ini :

Jenis data yang dapat diukur secara langsung, atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah kuantitatif, sedang data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung termasuk jenis data kualitatif.⁹

Sedangkan di dalam bukunya Koentjaraningrat menerangkan :

Data kualitatif artinya data yang tidak langsung terwujud dalam angka, tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.¹⁰

Selanjutnya diterangkan :

Cara penggunaan kuantitatif yang paling sederhana adalah dalam bentuk prosentase.¹¹

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka hasil pengumpulan data dalam penelitian ini akan diadakan dua macam data yaitu :

- Data yang bersifat kualitatif yaitu hasil dari wawancara, untuk itu akan digunakan metode analisa kualitatif dengan cara analisa isi.
- Data yang bersifat kuantitatif yaitu hasil analisa tentang warna dari sampel yang dijadikan penelitian, untuk ini akan diadakan kualitatif sederhana yaitu dengan cara presentase.

⁹ Sutrisno Hadi Op. Cit., h. 66

¹⁰ Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta, Penerbit PT Gramedia, 1986) h. 259

¹¹ Ibid, h.254

E. ALAT-ALAT YANG DIGUNAKAN

Alat-alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini meliputi:

1. Check List

Ceck list dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi, mudah pelaksanaannya, hemat waktu dan memperoleh data yang obyektif. Pengertian yang lebih lanjut dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

"....Suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.¹²

Dengan check list lebih dapat dijamin bahwa penyelidik mencatat tiap-tiap kejadian betapapun kecilnya tetapi telah dipandang penting dan telah ditetapkan yang hendak diselidiki.

2. Mechanical Device

Merupakan alat mekanis seperti kamera foto dan tape recorder. Penggunaan alat-alat ini adalah untuk memudahkan pengumpulan data, sedang kemudahan tersebut adalah:

- Dengan memakai tape recorder dapat merekam wawancara antara penulis dengan obyek yang akan diteliti yaitu pelukis Ardiyanto. Dari hasil rekaman tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan penulisan penelitian.
- Dengan alat fotografi dapat diperoleh bukti-bukti otentik lukisan Ardiyanto dengan faktor-faktor yang akan diteliti.

12. Sutrisno Hadi, Op. Cit, h. 66

Maka dengan menggunakan alat-alat tersebut di atas dapat dipenuhi data otentik untuk memperlancar laporan penelitian.

E. SISTEMATIKA ISI

Sistematika isi yang dimaksud dalam sub bab ini adalah berisi uraian-uraian secara singkat pendekatan-pendekatan dari setiap bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Isi dan Metode Penelitian yang meliputi : Populasi, pengumpulan data, metode analisis data dan alat-alat yang digunakan.

Bab II Landasan Teori

- A. Seni Lukis, yang meliputi : pengertian seni lukis dan struktur seni lukis.
- B. Warna yang meliputi : pengertian warna, pengertian warna dalam seni lukis, teori warna dalam seni lukis dan penggunaan warna dalam seni lukis.
- C. Ardiyanto : yang membahas sekilas mengenai Ardiyanto.

Bab III Laporan Penelitian

- A. Data yang Diperoleh Melalui Observasi

B. Data yang Diperoleh Melalui Interviu dan Dokumentasi, yang meliputi : riwayat hidup Ardiyanto, Ardiyanto dan lukisannya.

Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisa dari data yang diperoleh.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari data yang telah dianalisa dan saran-saran yang diperlukan.

Setelah penutup akan dilampirkan : daftar pustaka, ringkasan, foto-foto hasil penelitian dan lain-lain.

